

***FATHERLESS* DALAM PERSPEKTIF TAFSIR**

**Studi atas Kisah Nabi Ibrahim dan Isma'il dalam QS Ibrāhim Ayat 37 dan
Al-Ṣaffāt Ayat 102**



Oleh : Mochammad Chanif Al-Chadziq AS

(2020.01.01.1706)

**PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL - ANWAR
SARANG REMBANG**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mochammad Chanif Al-Chadziq AS
NIM : 2020.01.01.1706
Tempat/Tgl. Lahir : Sidoarjo, 06 November 2000
Alamat : Desa Jenggot, Kecamatan Krembung, Kabupaten
Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **FATHERLESS DALAM PERSPEKTIF TAFSIR ; Studi atas Kisah Nabi Ibrahim dan Isma'il dalam QS Ibrahim Ayat 37 dan Al-Şaffāt Ayat 102** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaannya saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 25 Desember 2024

Penulis,



Mochammad Chanif Al-Chadziq AS
NIM. 2020.01.01.1706

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : Mochammad Chanif Al-Chadziq AS

NIM : 2020.01.01.1706

Judul : ***FATHERLESS* DALAM PERSPEKTIF TAFSIR ;**

Studi atas Kisah Nabi Ibrahim dan Isma'il dalam QS Ibrāhim Ayat 37 dan Al-Şaffāt Ayat 102

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimunaqasahkan.

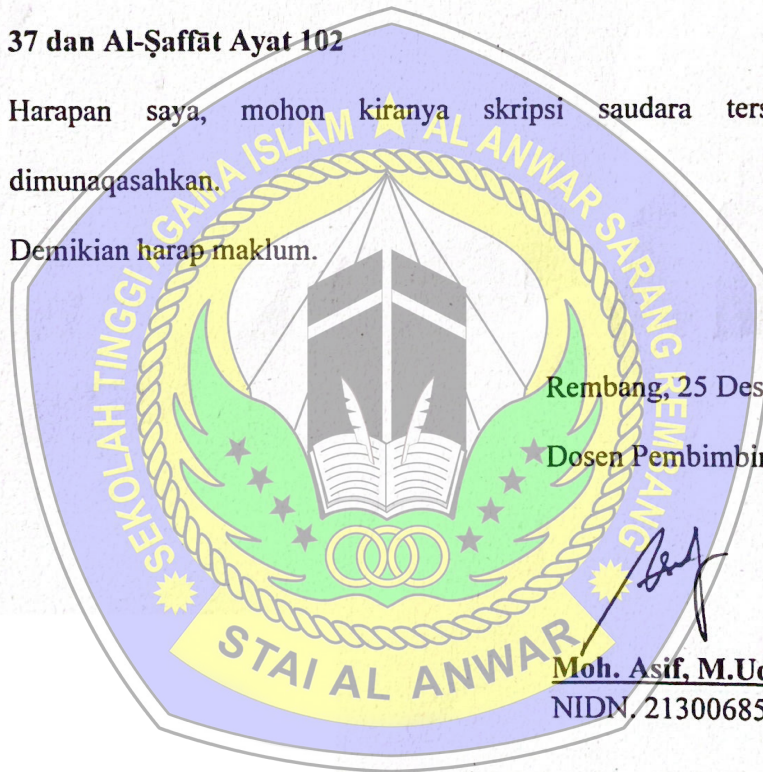
Demikian harap maklum.

Rembang, 25 Desember 2024

Dosen Pembimbing,


Moh. Asif, M.Ud

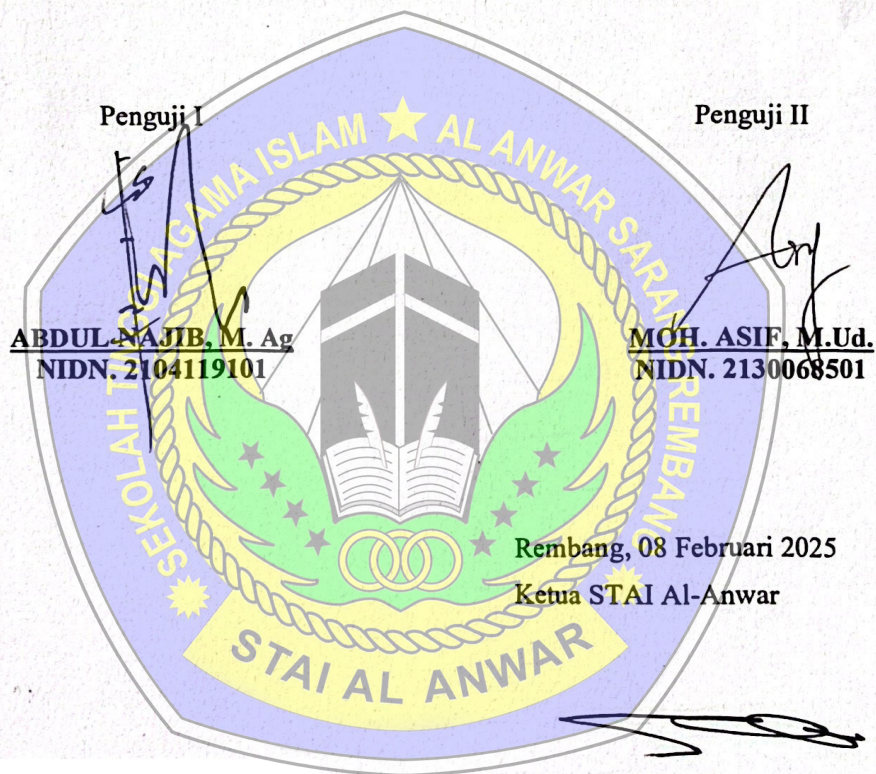
NIDN. 2130068501



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi MOCHAMMAD CHANIF AL CHADZIQ AS dengan NIM 2020.01.01.1706 yang berjudul “*FATHERLESS* DALAM PERSPEKTIF TAFSIR (Studi atas Kisah Nabi Ibrahim dan Isma'il dalam QS Ibrahim Ayat 37 dan Al-Saffat Ayat 102)” ini telah diuji pada tanggal 08 FEBRUARI 2025 oleh:

Tim Penguji:



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan Stai al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut :

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	TH	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	KH	ك	K
د	D	ل	L
ذ	DH	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sh	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*mad*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (difong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā` Marbūtah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifer) atau *mudlāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudlāf* ditransliterasikan dengan “at”.

DAFTAR SINGKATAN

h.	: halaman
No.	: nomor
Vol..	: volme
H.	: hijriyah
HR.	: hadis riwayat
M.	: masehi
QS.	: al-Qur'an Surat
terj.	: terjemahan
t.np.	: tanpa nama
t.th.	: tanpa tahun
w.	: wafat
p.	: <i>page</i>



ABSTRAK

Mochammad Chanif Al-Chadziq AS, (2024). ***FATHERLESS DALAM PERSPEKTIF TAFSIR ; Studi atas Kisah Nabi Ibrahim dan Isma'il dalam QS Ibrāhim Ayat 37 dan Al-Şaffāt Ayat 102.*** Skripsi, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. STAI Al-Anwar Sarang Rembang.

Pembimbing: Moh. Asif, M.Ud

Penelitian ini mengkaji problematika *fatherless* dalam tafsir al-Qur'an, dengan objek kajian enam tafsir: *Tafsir Al-Ṭabarī*, *Tafsir Ibn Kathīr*, *Tafsir Al-Qurṭubī*, *Tafsir Al-Wasīṭ* karya Sayyid Ṭanṭāwī, *Tafsir al-Munīr* karya Wahbah al-Zuhaili, dan *Tafsir Al-Misbah* karya Quraish Shihab. *Fatherless* merupakan istilah yang belakangan muncul untuk menyebut ketiadaan peran ayah dalam pengasuhan anak yang tanpa disadari mulai banyak terjadi, khususnya di Indonesia. Penelitian ini menggunakan teori *history of idea of Quranic interpretation* yang disadur oleh Abdul Mustaqim dari beberapa tokoh di bidang *madhāhib al-tafsīr*. Dalam teorinya, Abdul Mustaqim menekankan bahwa penafsiran al-Qur'an dibagi menjadi tiga era yaitu; era formatif yang mengedepankan penafsiran *bi al-riwāyat*, era afirmatif yang kental dengan ideologi, dan era reformatif yang sarat dengan nalar kritis. Berdasarkan temuan penelitian, *Tafsir Al-Ṭabarī* dan *Tafsir Ibn Kathīr* termasuk tafsir formatif, *Tafsir Al-Qurṭubī*, *Tafsir Al-Wasīṭ* dan *Tafsir al-Munīr* termasuk tafsir afirmatif dengan nalar ideologis, dan *Tafsir Al-Misbah* termasuk tafsir reformatif yang kritis. Tafsir formatif cenderung menggunakan riwayat-riwayat terkait seperti riwayat kenapa nabi Ibrahim meninggalkan putra dan istrinya hingga riwayat bagaimana peran nabi Ibrahim sebagai ayah tetap berjalan. Pada tafsir afirmatif lebih memfokuskan penafsiran pada hukum-hukum yang terkandung di dalamnya, mulai dari hukum meninggalkan anak dengan dalih tawakkal seperti yang dilakukan oleh nabi Ibrahim, hingga disyari'atkannya doa untuk keturunan. Kemudian pada tafsir reformatif menyinggung bahwa *fatherless* tidak menjadi alasan hilangnya peran ayah, akan tetapi kisah kepatuhan nabi Isma'il menjadi bukti bahwa penanaman pendidikan dan moral oleh nabi Ibrahim sebagai ayah tetap berjalan dengan baik.

Keywords: *Fatherless*, *history of idea*, kisah Ibrahim dan Isma'il, tafsir klasik dan kontemporer.

MOTTO

تَعَلَّمْ فَإِنَّ الْعِلْمَ زِينٌ لِأَهْلِهِ وَفَضْلٌ وَعَنْوَانٌ لِكُلِّ الْمُحَامِدِ

Belajarliah, karena sesungguhnya ilmu itu akan menjadi perhiasan, keutamaan, dan tanda-tanda akhlaq terpuji bagi pemiliknya.

-Shaikh Burhanuddin al-Zarnuji-



HALAMAN PERSEMBAHAN

“Teruntuk Ayahanda yang belum lama pergi, Shonhaji AS. dan Ibu yang senantiasasabar mendidik, Siti Aminah. Juga kepada kakak-kakak saya, Khoirun Nisak, Khoirul Anwar, Fitrotul Faizah, Imam Ghozali. Tidak lupa teman diskusi dengan inisial H dan teman-teman Delapan Naga; Parhan, Ali, Apis, Alpan, Nabil, Wili, Tajala.”



KATA PENGANTAR

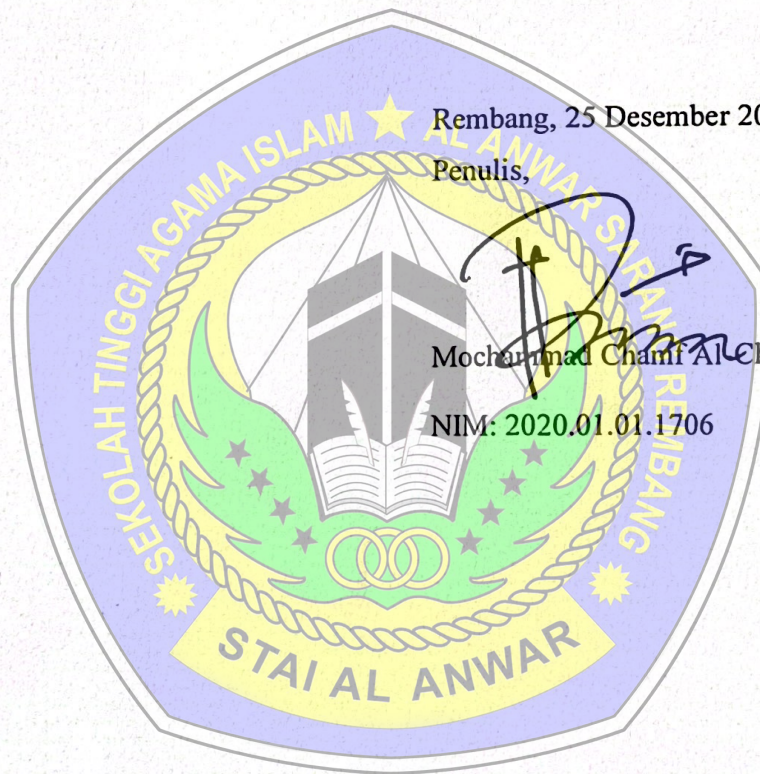
Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah *Subhānahu wa Ta'ālā*, Tuhan pencipta alam semesta yang telah melimpahkan rahmat dan kekuatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“FATHERLESS DALAM PERSPEKTIF TAFSIR ; Studi atas Kisah Nabi Ibrahim dan Isma'il dalam QS Ibrāhim Ayat 37 dan Al-Şaffāt Ayat 102”** sampai akhir. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad *Şallā Allah 'Alayhi wa Sallam*.

Dalam menulis skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, masukan dan saran dari berbagai pihak. Atas berbagai kontribusi yang telah mereka berikan, penulis menyampaikan terima kasih kepada;

1. Dr. KH. Abdul Ghofur, M.A., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Anwar Sarang Rembang dan pengasuh Pondok Pesantren Al Anwar 3 Sarang yang menjadi motivasi penulis dalam menuntut ilmu.
2. Bapak Abdul Wadud Kasful Humam, M. Hum., selaku Kaprodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir STAI Al Anwar Sarang Rembang yang selalu mengupayakan banyak hal untuk terselesaikannya skripsi dengan baik dan benar.
3. Bapak Moh. Asif, M.Ud selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan membimbing penulis dengan penuh kesabaran hingga skripsi ini selesai.

4. Seluruh dosen dan Segenap civitas akademika STAI Al-Anwar Sarang Rembang, yang telah banyak memberikan dukungan dalam menyusun skripsi ini

Semoga apa yang telah mereka lakukan diberi pahala oleh Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* . Penulis berdoa semoga karya ini diberi keberkahan oleh Allah 'Azza wa Jalla dan dapat memberikan kemanfaatan bagi para pembacanya.



Rembang, 25 Desember 2024

Penulis,

Mochammad Chamf Al Chadziq AS

NIM: 2020.01.01.1706

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
DAFTAR SINGKATAN	v
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Kerangka Teori.....	11
G. Metode Penelitian.....	14
1. Jenis Penelitian.....	14
2. Sumber Data	15
3. Teknik Pengumpulan Data	15
4. Teknik Analisis Data	16
H. Sistematika Pembahasan	18
BAB II	20
KERANGKA TEORITIK.....	20
A. <i>History of Idea of Qur'anic Interpretation</i>	20
B. Formatif Nalar Quasi-Kritis	22
C. Afirmatif Nalar Ideologis.....	24
D. Reformatif Nalar Kritis	25
E. Konsep <i>Fatherless</i>	27

1. Definisi Umum <i>Fatherless</i>	27
2. Peran Ayah Dalam Keluarga	29
3. Faktor dan Dampak <i>Fatherless</i>	31
BAB III.....	33
PROFIL TAFSIR.....	33
A. Tafsir Ibnu Kathir.....	33
B. Tafsir Al-Qurthubi	33
C. Tafsir al-Thabari.....	35
D. Tafsir Al-Wasīṭ.....	36
E. Tafsir Al-Munir.....	37
F. Tafsir Al-Misbah.....	38
BAB IV	40
ANALISIS <i>FATHERLESS</i> DALAM PERSPEKTIF TAFSIR	40
A. <i>Fatherless</i> Dalam Penafsiran QS. Ibrahim Ayat 37 dan QS. al-Ṣaffāt Ayat 102 40	
B. Pemetaan Tafsir Dalam <i>History Of Idea</i>	64
BAB V.....	71
PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	73
Daftar Pustaka.....	74
CURRICULUM VITAE.....	80